



Contents lists available at <https://ojs.aeducia.org>

Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam

Online ISSN 3032-6044 | Prints ISSN 3032-7504

Journal homepage: <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi>



Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAIBP Pada Materi Hukum Halal dan Haram Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas VI Di SDN 123 Kaur

Desi Nopita¹, Alimni²

¹ SDN 123 Kaur, Bengkulu, Indonesia

² Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu, Indonesia

RIWAYAT ARTIKEL

Received: February 24, 2024; Revised: March 08, 2024; Accepted: March 16, 2024; Available online: March 27, 2024

CONTENT

- [1. Pendahuluan](#)
 - [2. Metode](#)
 - [3. Hasil dan Pembahasan](#)
 - [4. Implikasi Penelitian](#)
 - [5. Rekomendasi Penelitian](#)
 - [6. Kesimpulan](#)
- [Ucapan Terimakasih](#)
[Pernyataan Kontribusi Penulis](#)
[Pernyataan Konflik Kepentingan](#)
[Pernyataan Persetujuan Etis](#)
[Referensi](#)
[Informasi Artikel](#)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas VI SDN 123 Kaur dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) mengenai hukum halal dan haram. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pembelajaran berbasis proyek diterapkan sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam nilai rata-rata dan persentase ketuntasan siswa, yaitu dari prasiklus (52,8; 20%) ke siklus I (68,4; 60%), siklus II (76,8; 80%), dan siklus III (79,8; 100%). Dengan demikian, metode pembelajaran berbasis proyek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap hukum halal dan haram dalam PAIBP.

KEYWORD

Pembelajaran berbasis proyek, Pendidikan Agama Islam, hukum halal dan haram, Penelitian Tindakan Kelas.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran penting dalam membentuk karakter religius peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu materi esensial dalam PAI adalah hukum halal dan haram, yang menjadi pedoman bagi umat Islam dalam menjalankan kehidupan sehari-hari. Namun, di SDN 123 Kaur, hasil belajar siswa pada materi ini tergolong rendah. Berdasarkan hasil observasi awal, hanya 20% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya hasil belajar ini disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional, seperti ceramah, yang kurang melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Menurut Azhar (2011) media pembelajaran adalah alat atau sarana yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Media ini berfungsi untuk menjembatani pemahaman konsep yang abstrak menjadi lebih konkret. Media visual efektif digunakan untuk mengajarkan materi hukum halal dan haram, karena dapat memberikan ilustrasi yang jelas tentang makanan dan minuman halal serta haram. Misalnya,

* Corresponding Author:

Desi Nopita, ✉ nopitadesi1214@gmail.com
SDN 123 Kaur, Bengkulu, Indonesia

How to Cite (APA Style 7th Edition):

Nopita, D., & Alimni, A. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAIBP Pada Materi Hukum Halal dan Haram Melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas VI Di SDN 123 Kaur. *Jurnal Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam*, 2(2), 64-69. <https://ojs.aeducia.org/index.php/jkppi/article/view/124>

poster tentang tanda halal yang dikeluarkan oleh MUI dapat membantu siswa memahami penerapannya dalam kehidupan Yusuf (2018).

Trianto (2014) dalam bukunya *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual* menyatakan bahwa metode ceramah tidak mampu memenuhi kebutuhan siswa modern yang membutuhkan pendekatan pembelajaran interaktif. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang relevan adalah pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning atau PjBL). Metode ini menekankan keterlibatan siswa dalam menyelesaikan proyek nyata yang berkaitan dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep secara mendalam dan aplikatif (Bender, 2012).

Penerapan PjBL juga didukung oleh teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Menurut Vygotsky (1978), pembelajaran yang melibatkan interaksi sosial dan pengalaman nyata dapat membantu siswa memahami konsep secara lebih baik. Dalam konteks materi hukum halal dan haram, metode PjBL dapat melibatkan siswa dalam proyek seperti membuat poster atau video edukasi tentang pentingnya memilih makanan dan minuman halal. Selain itu penggunaan metode PjBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa Susanto (2019) dan meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat dikategorikan menjadi tiga domain: pengetahuan, sikap, dan keterampilan Bloom (1956) dan faktor eksternal seperti metode pengajaran, lingkungan belajar, dan media pembelajaran merupakan hal yang dapat mempengaruhi hasil belajar Slameto (2010).

Penelitian sebelumnya juga menunjukkan efektivitas PjBL dalam meningkatkan hasil belajar. Wahyuni dan Fitriana (2021) dalam jurnal *Tadarus Tarbawy* melaporkan bahwa penerapan PjBL dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus menanamkan nilai-nilai Islam secara aplikatif. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menerapkan metode PjBL pada pembelajaran hukum halal dan haram di SDN 123 Kaur dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

2. METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 123 Kaur, Kabupaten Kaur, melibatkan 15 siswa kelas VI sebagai subjek penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan dalam tiga siklus. Tahapan penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran berbasis proyek, termasuk Rencana Pembelajaran, materi ajar tentang hukum halal dan haram. Teknik pengumpulan data mencakup tes, observasi, dan dokumentasi, yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk meningkatkan praktik pembelajaran yang ada di kelas melalui rangkaian siklus yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Menurut Arikunto (2010), PTK dapat memberikan dampak langsung terhadap perubahan atau perbaikan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. PTK tidak hanya memberikan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh guru, tetapi juga mengembangkan keterampilan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 123 Kaur, Kabupaten Kaur, yang merupakan sekolah dasar dengan peserta didik yang beragam. Waktu penelitian dilaksanakan selama dua minggu, yakni dari tanggal 23 Desember hingga 7 Januari 2025. Durasi tersebut dirasa cukup untuk melakukan intervensi pembelajaran yang berbasis proyek, dengan waktu yang cukup untuk melaksanakan setiap tahap proyek, dengan waktu yang cukup untuk melaksanakan setiap tahapan proyek yang akan dikerjakan oleh siswa.

Penelitian ini melibatkan 15 siswa kelas VI yang menjadi subjek utama dalam penelitian. Pemilihan kelas VI didasarkan pada relevansi materi Hukum Halal dan Haram dalam kurikulum Pendidikan Agama Islam kelas VI, yang memiliki tujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam kepada siswa mengenai konsep-konsep dasar dalam agama Islam, termasuk hukum makanan dan minuman halal serta haram. Pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria siswa yang memiliki nilai rata-rata rendah pada materi Hukum Halal dan Haram di semester sebelumnya. Sampel ini dipilih untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat mengatasi masalah utama yang dihadapi dalam pembelajaran, yaitu rendahnya hasil belajar siswa.

Menurut Sugiyono (2016), teknik *purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu, yang dianggap dapat memberikan informasi yang relevan terhadap masalah penelitian.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data kuantitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes untuk mengukur pemahaman siswa tentang hukum halal dan haram. Sumber data utama dalam penelitian

ini adalah siswa kelas VI SDN 123 Kaur, yang berjumlah 15 orang. Selain itu, sumber data sekunder berupa referensi literatur dan hasil penelitian terdahulu juga digunakan untuk memperkuat analisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Tes: Tes dilaksanakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada materi hukum halal dan haram setelah pembelajaran menggunakan metode PjBL; (2) Observasi: Pengamatan terhadap keterlibatan dan partisipasi siswa selama pembelajaran.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Untuk data kuantitatif, analisis dilakukan dengan menghitung rata-rata nilai pre-test dan post-test siswa, serta menguji peningkatan hasil belajar menggunakan uji-t. Data kualitatif dari observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis dengan cara deskriptif, yaitu dengan mengkategorikan dan menganalisis temuan yang berkaitan dengan partisipasi siswa, motivasi mereka, dan pemahaman terhadap materi.

Dengan analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah penerapan metode PjBL berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi Hukum Halal dan Haram.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembelajaran materi Hukum Halal dan Haram dengan metode Pembelajaran Berbasis Proye (PjBL) mengantarkan peserta didik semakin baik hasil belajarnya karena mudah, tidak menyulitkan, menyenangkan dalam permainan dan tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran dengan baik dan dapat memenuhi tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian dari pra siklus, siklus I sampai siklus III terdapat peningkatan nilai hasil belajar siswa pada materi Hukum Halal dan Haram siswa kelas VI SDN 123 Kaur. Kondisi awal sebelum perbaikan rata-rata mencapai 52,8 , siklus I rata- rata meningkat mencapai 68,4, siklus II meningkat lagi mencapai 76,8 dan siklus III meningkat lagi 79,8. dari skor KKM 70, lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi perolehan Nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I, siklus II dan siklus III

No	Siklus	Nilai Siswa
1	Pra Siklus	52,8
2	Siklus I	68,4
3	Siklus II	76,8
4	Siklus III	79,8



Graph 1. Rekapitulasi perolehan Nilai rata-rata pada prasiklus, siklus I dan siklus II

Proses pembelajaran sudah memperoleh nilai rata-rata yang sangat baik bahkan melalui hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan Metode Belajar Berbasis Proyek juga memiliki dampak yang positif dalam meningkatkan hasil belajar. Berdasarkan pada prasiklus siswa yang tuntas sebanyak 3 orang (20%), siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa (60%), pada siklus II jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 9 siswa (80%) dan pada siklus III jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa (100%).

Tabel 2. Prosentase ketuntasan belajar siswa

No	Kegiatan	Tingkat Ketuntasan	
		Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	Prasiklus	3	20
2.	Siklus 1	6	60

3.	Siklus II	9	80
4	Siklus III	15	100

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dalam Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAIBP pada Materi Hukum Halal dan Haram melalui Metode Pembelajaran Berbasis Proyek Kelas VI SDN 123 Kaur, Penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di padukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan menyenangkan, tidak membosankan peserta didik, sehingga mereka dapat merespon materi pembelajaran sesuai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Sebelum menerapkan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dipadukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik atau di prasiklus nilai rata-rata siswa hanya mencapai 20%, namun setelah penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek di padukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam Hukum Halal dan Haram hasil belajar peserta didik kelas VI SDN 123 Kaur tahun 2024 mengalami peningkatan, siklus I dengan rata-rata nilai 68,4, kemudian diperbaiki di Siklus II dan nilai rata-rata siswa meningkat dengan rata-rata nilai 76,8, dan kemudian diperbaiki di siklus III dan nilai rata-rata siswa meningkat dengan rata-rata nilai 79,8.

Melalui penerapan Metode Pembelajaran Berbasis Proyek dipadukan dengan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, pada siklus I, II dan III dapat diketahui tingkat ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada prasiklus siswa yang tuntas hanya sebanyak 3 orang (20%), kemudian di perbaiki di siklus I jumlah siswa yang tuntas belajar meningkat sebanyak 9 siswa (60%), pada siklus II mengalami peningkatan lagi dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 12 siswa (80%), dan pada siklus III mengalami peningkatan lagi dengan jumlah siswa yang tuntas belajar sebanyak 15 siswa (100%).

Penelitian oleh Mulyani dan Nugraheni (2020) yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Halal dan Haram bagi Siswa SD" juga mendukung relevansi penelitian ini. Mereka menemukan bahwa pendekatan kontekstual, yang salah satunya melalui pembelajaran berbasis proyek, efektif dalam membantu siswa memahami materi halal dan haram dalam konteks kehidupan sehari-hari. Melalui penerapan pembelajaran berbasis proyek, siswa lebih memahami dan mampu mengidentifikasi produk-produk yang halal dan haram dalam lingkungan mereka, yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam agama Islam.

Dengan demikian, penelitian-penelitian terdahulu ini memberikan bukti kuat tentang efektivitas metode PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam materi PAI yang terkait dengan hukum halal dan haram. Penerapan metode ini di SDN 123 Kaur diharapkan dapat memberikan dampak positif yang serupa, membantu siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan prinsip halal dan haram dalam kehidupan sehari-hari.

4. IMPLIKASI PENELITIAN

Penelitian ini memiliki implikasi penting dalam konteks pembelajaran berbasis agama di tingkat sekolah dasar. Dari sudut pandang teoritis, hasil penelitian relevan dilakukan oleh Wahyuni dan Fitriana (2021) ini mendukung konsep bahwa penerapan PjBL yang menekankan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Implikasi praktisnya, guru dapat mengadopsi metode PjBL untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersifat abstrak, seperti hukum halal dan haram. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan rujukan untuk merancang pembelajaran inovatif yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam bidang pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Pertama, penelitian ini menawarkan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Kedua, hasil penelitian ini memberikan panduan praktis bagi guru dalam merancang pembelajaran berbasis proyek yang dapat meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa. Ketiga, penelitian ini menjadi referensi penting bagi peneliti lain yang ingin mengeksplorasi efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran agama atau bidang lainnya. siswa yang terlibat dalam proyek pembelajaran lebih aktif dalam berdiskusi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari Susanto (2019).

5. REKOMENDASI PENELITIAN

Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi berbagai variasi model pembelajaran berbasis proyek dengan mengintegrasikan teknologi, media digital, atau metode kolaboratif lainnya guna meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa secara lebih optimal. Penelitian berikutnya dapat menggabungkan metode PjBL dengan pendekatan lain, seperti pembelajaran berbasis masalah (PBL) atau pembelajaran kooperatif, untuk mengeksplorasi

efektivitas strategi pengajaran yang lebih komprehensif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAIBP.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran berbasis proyek (PjBL) pada materi hukum halal dan haram di kelas VI SDN 123 Kaur mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Peningkatan ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai siswa dari prasiklus sebesar 52,8 menjadi 68,4 pada siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 76,8 pada siklus II, hingga mencapai 79,8 pada siklus III. Selain itu, persentase ketuntasan belajar siswa mengalami perkembangan yang sangat baik, dari hanya 20% pada prasiklus menjadi 60% pada siklus I, 80% pada siklus II, dan akhirnya mencapai 100% pada siklus III.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode PjBL efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi hukum halal dan haram dalam mata pelajaran PAIBP. Pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan terlibat secara langsung dalam proses belajar, sehingga meningkatkan pemahaman konsep serta hasil belajar mereka. Dengan demikian, metode ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif inovatif dalam pembelajaran PAIBP untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam pemahaman hukum Islam di tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis selama proses pelaksanaan penelitian.

PERNYATAAN KONTRIBUSI PENULIS

Penulis berkontribusi penuh terhadap keseluruhan proses pelaksanaan penelitian dan data-data yang dilaporkan pada artikel ini.

PERNYATAAN KONFLIK KEPENTINGAN

Penulis menyatakan tidak ada potensi konflik kepentingan sehubungan dengan penelitian, kepenulisan, dan/atau publikasi artikel ini.

PERNYATAAN PERSETUJUAN ETIS

Penulis telah menyetujui artikel ini untuk dipublikasikan di Jurnal Kajian dan Penelitian pendidikan Islam (JKPPI) dengan mengikuti Etika Publikasi dan Kebijakan Jurnal.

REFERENSI

- Azhar Arsyad (2011), *Media Pembelajaran*, Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Ahmad Susanto, M. (2019). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Arikunto(2010), Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta
- Benjamin S. Bloom (1956), *Taxonomy of Educational Objectives*, New York: Longman
- Bender, William N (2012). *Project-Based Learning: Differentiating Instruction for the 21st Century*. California: Corwin Press
- Kemmis (2014), Stephen & McTaggart, Robin. *The Action Research Planner*. London: Rout
- Lev Vygotsky (1978), *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*, Cambridge: Harvard University Press
- Mulyani, T., & Nugraheni, F. (2020). Penerapan Pembelajaran Kontekstual dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Halal dan Haram bagi Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(1), 45-56.
- Slameto (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Trianto (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenada Media

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>